

Analisis Spasial Cakupan Pengelolaan Limbah Medis Covid-19 dari Fasyankes di DKI Jakarta Tahun 2020 = Spatial Analysis on the Coverage of Covid-19 Medical Waste Management from Hospitals in DKI Jakarta in 2020

Fatimah Syakura, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557900&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas cakupan pengelolaan limbah medis Covid-19 yang sesuai standar dari RS Rujukan Covid-19 di DKI Jakarta pada Tahun 2020 berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 56 Tahun 2015 dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 537 Tahun 2020. Peneliti ini juga menganalisis potensi optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana dalam rangka percepatan pemusnahan limbah medis Covid-19 di DKI Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi ekologi yang menggunakan metode analisis spasial. Analisis spasial yang digunakan mencakup analisis overlay, analisis buffer, dan analisis vektor distance to nearest hub. Hasil penelitian yang diukan adalah cakupan pengelolaan limbah medis Covid-19 di DKI Jakarta berdasarkan aspek yang diteliti adalah 75,3%. Alternatif optimalisasi sarana prasarana dalam pemusnahan limbah dapat dilakukan dengan cara penguburan limbah bagi RS yang memiliki lokasi yang memungkinkan atau kerja sama dengan pengolah potensial terdekat. Hasil penelitian ini menyarankan pemangku kebijakan di DKI Jakarta untuk mengupayakan agar pemenuhan standar dapat mencapai 100% melalui optimalisasi sarana prasarana dengan memprioritaskan Jakarta Timur, meningkatkan pendataan limbah medis Covid-19 di Kabupaten Kepulauan Seribu, dan membuat sistem pendataan limbah medis Covid-19 dalam satu portal.

.....The focus of this thesis is to discuss the coverage of Covid-19 medical waste management standardized by the Covid-19 Referral Hospital in DKI Jakarta in 2020 based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 56 of 2015 and the Decree of the Minister of Health Number 537 of 2020. Researcher also analyzes the potential for optimizing available infrastructures in regards to accelerating the eradication of Covid-19 medical waste in DKI Jakarta. This research is a descriptive study with an ecological study design that uses spatial analysis methods, including overlay, buffer, and vector analysis distance to nearest hub. The results of the study found that the coverage of Covid-19 medical waste management in DKI Jakarta based on the aspects studied was 75.3%. The alternative of optimizing infrastructures includes burial of waste for hospitals that have a safe location or collaboration with the nearest potential waste destructor. The result of this study suggests that the policy makers should strive to achieve 100% standard compliance through the optimization of facilities while prioritizing East Jakarta, increasing data collection on Covid-19 medical waste in the Thousand Islands Regency, and create a Covid-19 medical waste data collection system in one portal.